

PEDOMAN CAMKAN AMINO TB

**CARI, TEMUKAN DAN AWASI
MINUM OBAT PASIEN TB**

Disusun oleh:
PUSKESMAS ULAKAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga buku pedoman inovasi ini dapat disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi daerah “CAMKAN AMINO TB” di wilayah kerja Puskesmas Ulakan. Inovasi ini dilahirkan dari kebutuhan untuk meningkatkan capaian penjangkaran suspek TB serta pengawasan pengobatan pasien TB yang sering mengalami putus pengobatan akibat lemahnya pengawasan dan kurangnya edukasi masyarakat.

Melalui keterlibatan aktif bidan desa dan kader kesehatan, CAMKAN AMINO TB mengedepankan pendekatan komunitas dengan sistem jemput bola untuk menemukan suspek TB dan melakukan pengawasan minum obat langsung secara berkelanjutan. Harapannya, inovasi ini tidak hanya meningkatkan angka kesembuhan pasien TB, tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat sebagai garda terdepan dalam pengendalian TB.

Semoga buku pedoman ini menjadi pedoman teknis yang bermanfaat bagi seluruh pelaksana inovasi serta menjadi inspirasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I – PENDAHULUAN

BAB II – TUJUAN DAN MANFAAT

BAB III – LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

BAB IV – INDIKATOR DAN TARGET KEBERHASILAN

BAB V – PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) masih menjadi salah satu penyakit menular utama di Indonesia yang menyebabkan dampak kesehatan dan ekonomi yang signifikan. TB menyerang siapa saja tanpa memandang usia dan dapat menular dengan mudah melalui udara. Di wilayah Puskesmas Ulakan, capaian penjangkaran suspek TB masih di bawah target. Pada triwulan III tahun 2024, dari 817 target suspek hanya tercapai 356 (32,6%).

Masalah ini diperparah oleh keterbatasan tenaga kesehatan dan belum optimalnya keterlibatan masyarakat dalam upaya penemuan kasus dan pengawasan pengobatan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pelayanan publik berbasis komunitas untuk meningkatkan efektivitas program penanggulangan TB di lapangan. Inovasi ini diberi nama CAMKAN AMINO TB, singkatan dari Cari, Temukan, dan Awasi Minum Obat Pasien TB.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Inovasi:

1. Meningkatkan angka penjarangan suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Ulakan.
2. Meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB hingga tuntas.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini TB.
4. Melibatkan masyarakat sebagai pengawas pengobatan (PMO) secara aktif.

B. Manfaat Inovasi:

1. Deteksi dini TB yang lebih luas dan cepat.
2. Meningkatkan angka kesembuhan dan menurunkan kasus putus obat.
3. Mengurangi risiko penularan TB di masyarakat.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit menular.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

1. Koordinasi dan Sosialisasi: Pertemuan dengan lintas program (bidan desa dan kader TB) untuk menyamakan pemahaman dan strategi pelaksanaan.
2. Penjaringan Suspek: Kader dan bidan desa melakukan pemantauan warga yang mengalami gejala TB dan membagikan pot dahak.
3. Pemeriksaan dan Diagnosa: Pot dahak dikirim ke laboratorium Puskesmas dan hasil dikonfirmasi.
4. Pengobatan dan Pengawasan: Pasien TB yang positif akan mendapatkan pengobatan dan PMO ditunjuk.
5. Edukasi dan Evaluasi: Penyuluhan kepada masyarakat dan evaluasi mingguan oleh petugas TB.

BAB IV

INDIKATOR DAN TARGET KEBERHASILAN

1. Peningkatan cakupan penjangkaran suspek TB minimal 50% dibanding tahun sebelumnya.
2. $\geq 90\%$ pasien TB menyelesaikan pengobatan hingga tuntas.
3. Menurunnya angka putus obat dan kasus TB resisten obat (MDR-TB).
4. Peningkatan jumlah kader dan bidan yang aktif menjadi PMO.
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB berdasarkan hasil survei edukasi.

BAB V

PENUTUP

CAMKAN AMINO TB merupakan inovasi pelayanan publik berbasis komunitas yang dirancang sebagai solusi atas rendahnya capaian penjangkauan dan pengawasan pengobatan pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Ulakan. Melalui kolaborasi dengan bidan desa dan kader kesehatan, inovasi ini membawa pendekatan baru dalam mencegah penularan dan meningkatkan angka kesembuhan TB. Diharapkan CAMKAN AMINO TB dapat menjadi praktik baik yang layak direplikasi di wilayah lain dalam rangka mendukung target eliminasi TB nasional pada tahun 2030.